TEMU ILMIAH PERSAGI

KERANGKA ACUAN

TEMU ILMIAH NASIONAL PERSAGI 2025

“Kemandirian Ahli Gizi Mengawal Makan Bergizi Berkesinambungan”

11-12 Juli 2025

Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
TEMU ILMIAH PERSAGI
TAHUN 2025

A. PENDAHULUAN

Kesehatan dan gizi yang optimal merupakan hak dasar bagi setiap individu, terutama bagi kelompok rentan pada anak-anak, ibu hamil, menyusui, dan balita. Dampak status gizi bila tidak diperhatikan dapat menimbulkan masalah pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif dan kemampuan belajar anak. Oleh karena itu, penyediaan makanan bergizi menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas generasi muda Bangsa Indonesia.

Masalah dan perkembangan status gizi masyarakat di Indonesia sampai saat ini belum menggembirakan. Hasil SSGI 2022, menyatakan 21,6% anak di Indonesia stunting, yang menurut kriteria WHO tergolong tinggi, walaupun angka ini sudah menurun dibanding tahun 2021 sebesar 24,4%. Status gizi dan kesehatan ibu hamil masih sangat memprihatinkan. Hampir separuh ibu hamil menderita anemia gizi, sebagai salah satu faktor tingginya prevalensi bayi dengan berat bayi lahir rendah. Disisi lain kejadian obesitas (IMT>27) pada usia dewasa meroket dari 14,8% tahun 2013 menjadi 21,8% tahun 2018. Kondisi ini berdampak pada semakin meningkatnya penderita hipertensi, diabetes melitus (DM), stroke, dan jantung serta penyakit lainnya.

Banyak faktor yang berhubungan dengan terjadinya masalah gizi, meliputi ketahanan pangan tingkat rumah tangga, faktor pola asuh, cakupan dan kualitas pelayanan gizi, kondisi lingkungan yang berpengaruh pada Kesehatan, yaitu sanitasi dan air bersih. Data menunjukkan bahwa baru 37% bayi disusui eksklusif, kualitas pelayanan kesehatan (pemantauan pertumbuhan sesuai standar hanya 54,6%), lingkungan (ketersediaan air bersih dan pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak berubah dari tahun 2013 ke tahun 2018), ketahanan pangan tingkat rumah tangga, perilaku merokok pada penduduk usia 10-18 tahun meningkat dari 7,2% tahun 2007 menjadi 9,1% tahun 2018, serta pengetahuan dan tingkat pendidikan orang tua yang tidak terjadi peningkatan. Dilain pihak, perkembangan industri pangan olahan siap saji dan gerai makanan sangat cepat, diperkirakan 12% setiap tahun yang umumnya mengandung tinggi gula, garam, dan lemak. Dari sisi pemasaran di Indonesia rata-rata setiap 4 menit ditayangkan iklan makanan siap saji di televisi, relatif lebih sering dibandingkan negara tetangga Malaysia dan China. Berkembangnya aplikasi online mengakibatkan mudahnya mengakses semua pilihan makanan siap saji. Kondisi ini mendorong tingginya konsumsi gula, garam, dan lemak sebagai faktor resiko utama penyakit tidak menular. Komitmen global untuk mengatasi permasalahan gizi di setiap Negara

tertuang dalam *World Health Assembly* Nomor 69 tahun 2012, yang menetapkan target-target perbaikan gizi disetiap negara hingga tahun 2025. Selain itu, komitmen global melalui Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 menegaskan pentingnya eliminasi segala bentuk kekurangan gizi di masyarakat.

Adapun sasaran global perbaikan gizi tahun 2025 meliputi:

a. Menurunkan jumlah balita stunting sebesar 40%
b. Menurunkan anemia pada wanita usia subur sebesar 50%
c. Menurunkan bayi lahir rendah sebesar 30%
d. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas
e. Meningkatnya cakupan ASI eksklusif serendahnya 50%
f. Menurunnya prevalensi gizi buruk akut atau kurus menjadi setinggi tingginya 5%.

Dalam rangka pemenuhan gizi nasional, saat ini Pemerintah perlu melakukan upaya untuk mengatur tata kelola tercukupinya konsumsi yang aman dan bergizi bagi masyarakat yang dalam pelaksanaannya secara terencana dan sistematis dengan tata kelola yang baik perlu dibentuk Badan Gizi Nasional. Berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 83 tahun 2024 bahwa sasaran pemenuhan gizi yang menjadi tugas dan fungsi Badan Gizi Nasional adalah peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di lingkungan pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan keagamaan, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, dan pendidikan pesantren; anak usia di bawah lima tahun; ibu hamil; dan ibu menyusui.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan upaya pemerintah untuk menanggulangi masalah gizi kurang (malnutrisi) yang masih menjadi tantangan bagi Pemerintah dan para pemerhati program tersebut. Program ini bertujuan untuk memberikan akses terhadap makanan yang sehat dan bergizi secara gratis, dengan harapan dapat memperbaiki status gizi serta meningkatkan prestasi dan kesejahteraan kelompok penerima manfaat. Beberapa pemerhati program tersebut terus berupaya mengikuti perkembangan dengan beberapa kajian agar penerima manfaat menerima makanan dalam keadaaan aman.

Tata kelola dan manajemen yang baik merupakan fondasi penting dalam memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan prinsip dan kaidah penyelenggaraan makanan. Hal ini mencakup perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sesuai dengan prosedur, pengawasan dan evaluasi yang efektif, serta adaptasi terhadap tantangan yang muncul selama program berjalan. Tanpa manajemen penyelenggaraan makanan yang baik dan kuat, risiko terjadinya kesalahan dalam distribusi, penyalahgunaan dana, hingga

penurunan kualitas pelayanan akan semakin besar, untuk itu diperlukan peran ahli gizi.

Kemandirian ahli gizi dalam mengawal program makan bergizi berkesinambungan menjadi salah satu kunci dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif sesuai sasaran program yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden (PERPRES) No. 83 tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional. Dengan pengetahuan dan kompetensi profesional yang dimiliki Ahli Gizi agar mampu merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi program gizi secara mandiri dan berkelanjutan, tanpa bergantung sepenuhnya pada intervensi eksternal. Mereka berperan aktif dalam advokasi kebijakan, edukasi masyarakat, serta penguatan sistem pangan lokal yang mendukung pola makan sehat dan aman. Kemandirian ini juga mencerminkan komitmen dan tanggung jawab etis profesi dalam memastikan setiap individu memiliki akses terhadap makanan yang bergizi, aman, dan sesuai kebutuhan gizi sepanjang siklus hidup.

Di sisi lain, kompleksitas program ini membutuhkan pendekatan kearifan lokal yang membutuhkan perencanaan terutama perencanaan penggunann bahan makanan berbasis pangan lokal yang mampu dikelola dan dimanfaatkan untuk mengangkat potensi daerah di program Makan Bergizi Gratis. Peran pangan lokal dalam mendukung program makan bergizi gratis diperlukan dukungan dari berbagai lintas sektor dan tenaga gizi (Ahli Gizi). Tenaga gizi memiliki peran penting dalam program Makan Bergizi Gratis, terutama dalam memastikan bahwa makanan yang disediakan memenuhi standar gizi yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan target penerima manfaat, peran memberikan edukasi gizi, serta memastikan makanan aman dikonsumsi.

Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI) telah menetapkan standar kompetensi bagi anggota yang diharapkan dapat mengantisipasi permasalahan gizi yang terjadi di masyarakat terutama pada program makan bergizi gratis bersama *stakeholder* lainnya. Pada saat ini, terdapat sekitar 53.314 anggota PERSAGI (per April 2025), yang terdiri dari berbagai jenjang pendidikan dan profesi. Hal ini merupakan potensi yang besar apabila setiap anggota mempunyai kompetensi, komitmen, melek etika dan hukum, dan kemandirian dalam menerapkan ilmu dan keterampilannya mengikuti perkembangan iptek dan digital informasi, serta program pemerintah. Penguatan kompetensi dan keilmuan profesi diperlukan bagi seluruh profesi gizi yang bekerja dalam upaya perbaikan gizi individu dan masyarakat serta pengembangan gizi di Indonesia. Dalam mendukung program pemerintah selanjutnya PERSAGI akan menyusun *policy brief* yang sebelumnya akan dibahas dalam Temu Ilmiah Nasional PERSAGI tahun 2025 dengan tema **“Kemandirian Ahli Gizi Mengawal Program Makan Bergizi Berkesinambungan”.**

B. TUJUAN UMUM

Tercapainya kemandirian profesi tenaga gizi melalui penguatan program pemerintah terkait makan bergizi sebagai upaya menjamin program makan bergizi berkesinambungan.

C. TUJUAN KHUSUS

1. Meningkatkan pengetahuan terkait kebijakan dan peran tenaga gizi pada program makan bergizi di Indonesia.
2. Meningkatkan pengetahuan tenaga gizi tentang program makan bergizi di dalam dan luar negeri.
3. Mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang penyelenggaraan makanan bergizi di Indonesia.
4. Mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan makan bergizi dengan memperhatikan pangan berbasis lokal yang aman.
5. Meningkatkan peran tenaga gizi secara profesional dalam memberikan edukasi gizi pada program makan bergizi.
6. Meningkatkan pengetahuan tenaga gizi terkait kolaborasi pada penyelenggaraan makanan bergizi yang aman dan berkualitas.
7. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga gizi terkait *food waste management.*
8. Meningkatkan pengetahuan penyelenggaraan makanan terkait *medicine culinary* bagi Dietisien.
9. Meningkatkan pengetahuan tenaga gizi terkait gula garam lemak pada program makan bergizi dalam mencegah penyakit tidak menular.
10. Meningkatkan pengetahuan tenaga gizi terkait pemberian dan penyelenggaraan makanan bergizi bagi anak yang bependidikan sebagai atlet.

D. LINGKUP KEGIATAN

Kegiatan Temu Ilmiah Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI) terdiri dari :

1. Plenary

   Kegiatan plenary akan diselenggarakan secara pleno dengan topik bahasan yang diusung dan dibahas pada temu ilmiah nasional yang diselenggarakan oleh PERSAGI (susunan acara terlampir).

2. Simposium

   Kegiatan simposium akan disajikan secara paralel dengan topik bahasan dari Himpunan Seminat yang dimiliki oleh PERSAGI (susunan acara terlampir).

3. Pameran Gizi (*Nutrition Expo)*

   Pameran Gizi (Nutrition Expo) terdiri atas dua kegiatan meliputi: penampilan poster dan artikel prosiding dari peserta yang telah mengirimkan dan terpilih yang kemudian dipresentasikan dalam simposium Himpunan Seminat (AsDI, ISNA, dan AsNI).

   Tahapan:

   a. Pengumuman Prosiding : 7–12 Mei 2025
   b. Registrasi dan Penerimaan Abstrak : 13 Mei–20 Juni 2025
   c. Pengumuman Abstrak : 21–30 Juni 2025

d. Pengumpulan Full Text : 1–5 Juli 2025
e. Pengumpulan Presesntasi Oral/Poster : 6–7 Juli 2025

E. TEMPAT DAN TANGGAL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Temu Ilmiah Nasional PERSAGI dilaksanakan di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 86, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220; tanggal 11-12 Juli 2025, secara Offline/Luring.

F. PESERTA

Peserta Temu Ilmiah Nasional PERSAGI 2025 adalah **Ahli Gizi yang memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Aktif PERSAGI sampai tahun 2025**, yang bekerja di:

1. Lembaga Nasional/Internasional.
2. Kementerian/Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.
3. RS Pemerintah (Vertikal dan Daerah), BUMN, Swasta, TNI, dan POLRI.
4. Perguruan Tinggi.
5. *Non Goverment Organization* (NGO).
6. Pusat Pelatihan Atlet, Klinik, dan Pusat Kebugaran.
7. Katering, dan Industri Makanan dan Minuman.
8. Dunia Usaha dan Dunia Industri.
9. Wiraswasta.
10. Aplikasi dan *Platform* Media Gizi.

Selain itu, Mahasiswa Gizi:

1. Tingkat Dasar/*Undergraduate* (D3, D4, dan S1 Gizi).
2. *Post-Graduate* (S2 dan S3 Gizi).

Target Jumlah Peserta:

1. Peserta plenary berjumlah : 600 orang
2. Peserta simposium kelas A (AsDI) : 250 orang
3. Peserta simposium kelas B (ISNA) : 150 orang
4. Peserta simposium kelas C (AsNI) : 200 orang

Total peserta Temu Ilmiah Nasional berjumlah 600 peserta.

G. PENDAFTARAN DAN REGISTRASI

Pendaftaran calon peserta Temu Ilmiah Nasional PERSAGI 2025 dimulai tanggal 10 Mei 2025 dan akan ditutup pada tanggal 5 Juli 2025 jam 16.00 WIB. Pendaftaran Temu Ilmiah PERSAGI 2025 dapat dilakukan secara *online.*

Pembayaran melalui **Bank Mandiri Nomor Rekening 126 000 728 5520 a/n DPP PERSAGI-ADVOKASI**

Biaya pendaftaran untuk mengikuti Temu Ilmiah Nasional PERSAGI 2025 adalah sebagai berikut:

1. **Fullday**[*)]
   a. Rp. 2.000,000,-/ Peserta Anggota **PERSAGI Aktif** (diskon 25% menjadi
      Rp 1.500.000).
   b. Rp 2.000,000,-/ Peserta Umum.
   c. Rp.1.000,000,-/ Peserta Mahasiswa *Undergraduate* (DIII, DIV, dan S1 Gizi); *Post-Graduate* (Profesi Dietisien, S2, dan S3 Gizi) (jumlah terbatas)
   d. Rp. 2.000.000,-/ Peserta yang membayar pada waktu pelaksanaan/*onsite* (tanggal 11 Juli 2025).
2. **Fullboard Rp. 3.000.000,-/ Peserta.**

Keterangan:
[*)]Biaya di atas tidak termasuk penginapan dan transportasi.

Keuntungan peserta:

a. Mendapatkan diskon kegiatan sesuai ketentuan panitia.
b. Mendapatkan e-sertifikat dari Kementerian Kesehatan RI melalui Pelataran Sehat.
c. Mendapatkan *soft file* materi.
d. Mendapatkan *goodybag* peserta.
e. Mendapatkan hadiah bagi peserta terbaik dalam oral presentasi POSTER ilmiah.
f. Mendapatkan suvenir sponsor dari berbagai *stand sponshorship*.

Penginapan Peserta:

Peserta dapat memesan penginapan di hotel tempat acara atau sekitarnya **Secara Mandiri oleh Peserta.**

Kontak Panitia Temu Ilmiah:

a. Aura (085183256673)
b. Faiq (082216213497)

H. PANITIA PENYELENGGARA

Pengarah	: Dr. Minarto, MPS. Sugeng Eko Irianto, MPS, Ph.D Ria L. Herkutanto, SKM, MCN. Dr. Sunarno Ranu Widjojo, MPH
Penanggungjawab	: Ir. Doddy Izwardy, MA, Ph.D Prof. Dr. Ir. Trina Astuti, MPS
Ketua Pelaksana	: Dr. Marudut Sitompul, MPS
Wakil Ketua Pelaksana	: Dr. Sudikno, SKM, MKM
Sekretaris	: Mohammad Furqan, SKM., MKM
Bendahara	: Pritasari, SKM, M.Sc
Seksi Acara dan Persidangan	: Kolonel (Purn) Muharam, SKM

Seksi Prosiding	: Dr. Ni Ketut Aryastami, MCN
Seksi Dokuementasi dan Publikasi	: Ati Nirwanawati, SKM, MARS
Seksi Sponsorship	: Nils Aria Zulfianto, M.Sc
Seksi Konsumsi	: Wahyu Wijiati Rahayu, SKM, MKM, RD
Seksi Keamanan	: Kolonel CKM (Purn). Irdan Ridwan, SP, M.Kes
Seksi Administrasi dan Perlengkapan	: Zahrotiah, S.Sos, M.Kes

I. SUSUNAN ACARA

RUNDOWN ACARA TEMU ILMIAH NASIONAL PERSAGI
HARI I (PERTAMA)

No.	Waktu	Kegiatan dan Narasumber
Jum'at, 11 Juli 2025 : *Plenary*		
Tempat : Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta		
1	06.30-08.00	Registrasi Peserta Temu Ilmiah Nasional PERSAGI Tempat: Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta
2	08.00-08.30	Persiapan Acara Pembukaan Temu Ilmiah Nasional PERSAGI
3	08.30-09.15	1. Pembukaan MC. 2. Tari Daerah Provinsi DKI Jakarta 3. Menyanyikan Lagu (Paduan Suara) a. Indonesia Raya. b. Mars Gizi. c. Himne PERSAGI. 4. Pembacaan Do'a. 5. Laporan Ketua Panitia Temu Ilmiah Nasional 6. Sambutan Ketua Umum DPP PERSAGI. 7. Sambutan dan *Keynote Speech* oleh Kepala Badan Gizi Nasional **(Prof. Dr. Ir. Dadan Hindayana)** Pembukaan Acara Temu Ilmiah oleh Kepala Badan Gizi Nasional **(Prof. Dr. Ir. Dadan Hindayana)** 8. Foto Bersama. 9. Lagu Persembahan.

No.	Waktu	Kegiatan dan Narasumber
SESI 1 SPONSHORSIP 09.15-09.45 WIB		
***PLENARY* 1**		
4	09.45-10.25 (40 Menit)	Materi 1: *Best Practice School Meal Program: The Important of Education Program* **Oleh: Nitta Yulianis, SP., M.Si.**
5	10.25-11.05 (40 Menit)	Materi 2: Penyelenggaraan Makanan di Beberapa Negara **Oleh: Pungkas Bajuri Ali, STP, Ph.D.**
6	11.05-11.45 (40 Menit)	Materi 3: Standar Gizi Makan Bergizi Gratis untuk Pemenuhan Gizi Kelompok Sasaran (MBG) **Oleh: dr. Lovely Daisy, MKM.**
Moderator *Plenary* 1: Prof. Dr. Iskari Ngadiarti, SKM, M.Sc		
(11.45 – 13.00) ISHOMA		
SESI 2 SPONSOR: 13.00-13.30 WIB		
***PLENARY* 2**		
7	13.30-14.10 (40 menit)	Materi 4: Peran Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam Pengawasan Keamanan MBG **Oleh: Sondang Widya Estikasari, S.Si, Apt, MKM.**
8	14.10-14.50 (40 menit)	Materi 5: *Ultra Processing Food* yang Aman dan Bergizi **Oleh: Prof. Dr. Ir. Purwiyatno Hariyadi, M.Sc.**
Moderator *Plenary* 2: Dr. Marudut Sitompul, MPS		

No.	Waktu	Kegiatan dan Narasumber
(14.50 – 15.00 WIB) Rehat *Coffee*		
***PLENARY* 3**		
9	15.00-15.40 (40 menit)	Materi 6: *Best Practice : School Lunch in Japan* ***Oleh: to be confirmed***
10	15.40-16.20 (40 menit)	Materi 7: Peran GAIN dalam Mendukung MBG: Studi Food Waste **Oleh: dr. Agnes A. Mallipu**
Moderator Plenary 3: Prof. Dr. Ir. Trina Astuti, MPS.		

RUNDOWN ACARA TEMU ILMIAH NASIONAL PERSAGI
HARI II (KEDUA)

No.	Waktu	Kegiatan dan Narasumber		
Sabtu, 12 Juli 2025 : SIMPOSIUM				
Tempat : Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta				
1	08.00-08.30	Registrasi Peserta Temu Ilmiah PERSAGI Tempat: Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta		
	Himpunan Seminat	**AsDI**	**ISNA**	**AsNI**
2	**Materi 1** **08.30-09.10** **(40 Menit)**	Peran Dan Fungsi Ahli Gizi Dalam Perspektif Penyelenggaraan Makanan Institusi (Kolaborasi Pengembangan	Kontribusi MBG Terhadap Pemenuhan kebutuhan Atlet Usia Sekolah	Gula Garam Lemak Dalam Mencegah PTM

No.	Waktu	Kegiatan dan Narasumber		
		Penyusunan Menu)		
	Narasumber	Fitri Hudayani, S.ST, SKM., RD	Dr. Mirza Hapsari Sakti Titis Pengalih, S.Gz., MPH., RD.	Dr. Marudut Sitompul, MPS.
	Moderator	Triyani Kresnawan, DCN, M.Kes, RD, FISQua	Maulana Malik Ibrahim, S. Gz	Taufik Maryusman, S.Gz., M.Pd., M.Gizi.
3	**Materi 2 09.10-09.50 (40 menit)**	*Food Safety* Dalam Penyelenggaraan Makanan Institusi	Implementasi Penyelenggaraan Makan pada *Event* Olahraga Pelajar	Penyediaan Makanan Bergizi Pada Kelompok Obesitas
	Narasumber	Siti Dharma Azizah, MKM., RD.	Ibtidau Niamilah, S.Gz., MPH.	Didit Damayanti, M. Sc.Ph.D
	Moderator	Triyani Kresnawan, DCN, M.Kes, RD, FISQua	Maulana Malik Ibrahim, S. Gz.	Taufik Maryusman, S.Gz., M.Pd., M.Gizi.
(09.50 – 10.05 WIB) Rehat *Coffee*				
4	**Materi 3 10.05-10.45 (40 menit)**	*Medicine Culinerry Leason Learn* di RS	Sinergitas Aktivitas Fisik Dan Program MBG Pada Anak Sekolah	Peran Nutrisionis dalam Integrasi Layanan Primer (ILP) di Puskesmas
	Narasumber	Lia Asti Sugiyanti, S.Gz., RD	Dimas Wardiansyah, S.Tr.Gz	Otong Kusmana, SKM., MPH
	Moderator	Sri Iwaningsih, SKM., MARS., RD.	Nia Bachtiar, S.Gz.	Leni Syahnimar, SKM., MPH.

No.	Waktu	Kegiatan dan Narasumber		
5	**Materi 4 10.45-11.15 (40 menit)**	*Food Waste Management Leason Learn* (Penerapan di RS)	Pemenuhan Gizi Spesifik Bagi Atlet Melalui Konsumsi Makanan Olahraga	Sinergi Program Makan Bergizi Gratis dengan Program Gizi di Puskesmas
	Narasumber	Khaerani Angelia, S.Gz. RD.	Galeh Septiar Pontang, S.Gz., M.Gz., RD.	Dr. Andriyanto, SH., MPH.
	Moderator	Sri Iwaningsih, SKM., MARS., RD.	Nia Bachtiar, S.Gz.	Leni Syahminar, SKM., MPH.
6	**Materi 5 11.15-11.55 (40 menit)**	Keamanan Pangan Pada Penyelenggaraaan Makan Bergizi	Standar Makan Pada Sentra Olahraga	Potensi Pangan Lokal pada Penyelenggaraan Makan Bergizi
	Narasumber	Mahmud Fauzi, SKM, M.Kes	Dr. Surono, M.Pd. (Deputi 4 KEMENPORA RI)	Dr. Umi Fahmida, M.Sc.
	Moderator	Suharyati, SKM., MKM, RD.	Fandi Imran Pattisahusiwa, S.Tr.Gz.	M. Alfatih Alfiien Al Farouq M, S.Tr.Gz.
SESI SPONSOR: 11.55-12.10 WIB				
ISHOMA (12.10 – 13.00 WIB)				
7	**Materi 6 13.00-13.40 (40 menit)**	Potensi Pangan Lokal Sumber Protein Dalam MBG	*Best Practice* Penyelenggaraan Makanan di *Boarding School*	Pengalaman Ahli Gizi di SPPG
	Narasumber	Rinna Syawal, S.P.M.P	MBS Darul Arqam Garut	Muhammad Rizky Ramadhan

No.	Waktu	Kegiatan dan Narasumber		
	Moderator	Suharyati, SKM., MKM, RD	Dr. Rita Djupuri, DCN, M.Epid	Mohammad Furqan, SKM., MKM.
8	**Materi 7 13.40-14.30 (40 menit)**	MBG: Pangan Olahan Bergizi pada masa Ramadhan	Arah Kebijaksanaan Pelaksanaan MBG dari Perspektif ISNA	Peran Iodium dalam Program Makan Bergizi
	Narasumber	Prof. Dr. Ir. Hardinsyah, MS.	Dr. I Putu Suiraoka, S.ST., M.Kes.	Dr. Untung Widodo, MPS.
	Moderator	Dr. Siti Mutia Rahmawati, M.Si.	Fandi Imran Pattisahusiwa, S.Tr.Gz.	Dr. Sudikno
9	**Materi 8 14.30-15.10 (40 menit)**	Presentasi Artikel 1	Presentasi Artikel 1	Presentasi Artikel 1
	Narasumber	Pemenang Lomba	Pemenang Lomba	Pemenang Lomba
	Moderator	Yessy Herawati, S.Gz., M.Kes., RD.	Irtya Qiyamulail, S.Gz.	Ihsan Abdul Aziz, S. Gz.
(15.10 – 15.25 WIB) Rehat *Coffee*				
10	**Materi 9 15.25-16.05 (40 menit)**	Presentasi Poster 1	Presentasi Poster 1	Presentasi Poster 1
	Narasumber	Pemenang Lomba	Pemenang Lomba	Pemenang Lomba
	Moderator	Yessy Herawati, S.Gz., M.Kes., RD.	Irtya Qiyamulail, S.Gz.	Ihsan Abdul Aziz, S.Gz.

No.	Waktu	Kegiatan dan Narasumber
11	16.05-16.25	Pengumuman Pemenang *Call for Paper* Temu Ilmiah Nasional PERSAGI. Oleh: Panitia
12	16.25-16.35	Kesan dan Pesan Peserta Temu Ilmiah Nasional PERSAGI 2025 Oleh: Perwakilan Peserta
13	16.35-16.40	Lagu Bagimu Negeri Oleh: Panitia
14	16.40-16.50	Doa dan Penutupan Oleh: Panitia

J. PEMBIAYAAN KEGIATAN

Pembiayaan kegiatan Temu Ilmiah Nasional bersumber dari PERSAGI, PESERTA, dan SPONSORSHIP sesuai dengan ketentuan panitia (terlampir).

K. SPONSHORSIP

1. Dalam Bentuk Peserta

No	Benefit	Diamond 300.000.000	Platinum 250.000.000	Gold 200.000.000	Silver 150.000.000	Bronze 100.000.000
1	*Presentasi produk @15-30 Menit di satu Plenary/ Simposium*	*Hanya 1 (satu) di plenary (30 Menit)*	*Hanya 1 (satu) di simposium (15 Menit)*	-	-	-
2	*Bumper in Logo Perusahaan pada saat Pergantian pembicara di satu ruang Plenary/ Simposium*	*1 plenary*	*1 simposium*	-	-	-
3	*Stand @2x3 m dengan pemakaian listrik maksimal 400 watt*	2 booth posisi prioritas memilih	2 booth posisi memilih	2 booth posisi ditentukan	1 booth posisi memilih	1 booth posisi ditentukan
4	*Logo perusahaan di prosiding*	*1 full halaman*	*1/2 halaman*	*1/4 halaman*	-	-
5	*Iklan di Buku Acara*	*1 full halaman*	*1/4 halaman*	*1/4 halaman*	*logo*	*logo*
6	*Backdrop di ruang plenary*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*
7	*Logo perusahaan di spanduk luar*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*
8	*Logo perusahaan pada spanduk*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*

No	Benefit	Diamond	Platinum	Gold	Silver	Bronze
		300.000.000	250.000.000	200.000.000	150.000.000	100.000.000
	exhibition					
9	*Free Parking*	*1 kendaraan*	*1 kendaraan*	*1 kendaraan*	*1 kendaraan*	*1 kendaraan*
10	*Konsumsi Stand*	*4 orang*	*4 orang*	*4 orang*	*2 orang*	*2 orang*
11	Memberikan produk sponsor ke narasumber, moderator, dan peserta sesuai kebutuhan.	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*

2. Dalam Bentuk Cash

No	Benefit	Diamond	Platinum	Gold	Silver	Bronze
		300.000.000	250.000.000	200.000.000	150.000.000	100.000.000
1	*Presentasi produk @15-30 Menit di satu Plenary/ Simposium*	*Hanya 1 (satu) di plenary (30 Menit)*	*Hanya 1 (satu) di simposium (15 Menit)*	-	-	-
2	*Bumper in Logo Perusahaan pada saat Pergantian pembicara di satu ruang plenary/ Simposium*	*1 plenary*	*1 simposium*	-	-	-
3	*Stand @2x3 m dengan pemakaian listrik maksimal 400 watt*	2 buah prioritas memilih	2 buah posisi memilih	2 buah posisi ditentukan	1 buah posisi memilih	1 buah posisi ditentukan
4	*Logo perusahaan di prosiding*	*1 full halaman*	*1/2 halaman*	*1/4 halaman*	-	-
5	*Iklan di Buku Acara*	*1 full halaman*	*1/4 halaman*	*1/4 halaman*	*logo*	*logo*
6	*Backdrop di ruang plenary*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*
7	*Logo perusahaan di spanduk luar*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*
8	*Logo perusahaan pada spanduk exhibition*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*
9	*Free Parking*	*1 kendaraan*	*1 kendaraan*	*1 kendaraan*	*1 kendaraan*	*1 kendaraan*
10	*Konsumsi Stand*	*4 orang*	*4 orang*	*4 orang*	*2 orang*	*2 orang*
11	Memberikan produk sponsor ke narasumber, moderator dan peserta sesuai kebutuhan.	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*	*ya*

L. DENAH *BOOTH* SPONSOR

Ruang Puri Ratna, Hotel Sahid

M. PENUTUP

Demikianlah Kerangka Acuan Kegiatan Temu Ilmiah ini disampaikan sebagai pertimbangan dalam acuan kegiatan. Semoga kegiatan Temu Ilmiah Nasional PERSAGI tahun 2025 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terima Kasih.

TEMU ILMIAH NASIONAL
PERSAGI 2023

HUBUNGI KAMI

Grand Centro Bintaro Blok B2
Jl. Bintaro Permai RT5/RW3, Kel. Pesanggrahan, Kec. Pesanggrahan,
Jakarta Selatan 12320

www.persagi.org

sekretariat@persagi.org / persagidpp@gmail.com

0851-8325-6673 (Aura); 0822-1621-3497 (Faiq)

DPP PERSAGI OFFICIAL

dpppersagi

dpppersagi